

PEMANFAATAN GALON BEKAS SEBAGAI WADAH MEDIA TANAM APOTEK HIDUP DI LINGKUNGAN SD NEGERI KALIWUNGU

Anindia Rahma Putri¹, Nur Ngazizah²

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: anindiarahma18@gmail.com¹, ngazizah@umpwr.ac.id²

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi tingkat literasi lingkungan SD Negeri Kaliwungu masih cukup rendah dimana ditandai dengan jumlah tumbuh-tumbuhan di area sekolah tersebut masih sedikit. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, saya sebagai mahasiswa yang sedang mengikuti program kampus mengajar di SD tersebut saya mengajak siswa untuk menciptakan lingkungan hijau dengan membuat Apotek hidup. Apotek hidup merupakan taman yang berisikan berbagai tumbuhan herbal, tumbuhan herbal yang dimaksud ialah seperti jahe, temu, kunyit, serai dan masih banyak lainnya. Tumbuhan herbal disini ditanam pada wadah pot yang terbuat dari galon bekas. Galon bekas disulap menjadi pot dengan cara dibentuk seperti wadah pot dengan cara digunting lalu dilukis dengan menggunakan cat. Galon bekas merupakan salah satu benda yang berasal dari plastik, Galon bekas jika tidak dimanfaatkan akan menjadi sampah anorganik yang sangat sulit terurai. Maka dari itu mendaur ulang sampah yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna sangat penting dilakukan, Selain lingkungan menjadi lebih baik, secara tidak langsung dapat memberi contoh siswa untuk kreatif dalam memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai.

Kata Kunci: *Apotek Hidup, Galon, Literasi lingkungan*

UTILIZATION OF USED GALLONS AS MEDIA CONTAINERS PLANTING A LIVING PHARMACY IN THE KALIWUNGU STATE ELEMENTARY SCHOOL ENVIRONMENT

Abstract: *Based on observation results, the environmental literacy level of Kaliwungu State Elementary School is still quite low, which is indicated by the small amount of vegetation in the school area. In connection with this problem, as a student who is currently taking part in a campus teaching program at an elementary school, I invite students to create a green environment by making the pharmacy alive. A living pharmacy is a garden containing various herbal plants, the herbal plants in question are ginger, ginger, turmeric, lemongrass and many others. The herbal plants here are planted in pots made from used gallons. Used gallons are transformed into pots by shaping them like pot containers by cutting them out and then painting them using paint. Used gallons are an object that comes from plastic. If used gallons are not used they will become inorganic waste which is very difficult to decompose. Therefore, recycling unused waste into useful items is very important. Apart from making the environment better, it can indirectly set an example for students to be creative in using unused items.*

Keywords: *Environmental literacy, Gallons, Living Pharmacy*

PENDAHULUAN

Literasi lingkungan merupakan sikap sadar untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Sikap sadar ini juga diartikan sebagai sikap sadar ekologis, dimana seseorang tidak hanya sekedar mengenal lingkungan hidup, namun juga memiliki sikap ramah tamah dan tahu bagaimana memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup. Siswa sebagai bagian dari masyarakat yang siap menjadi generasi penerus dan agen perubahan didalam masyarakat

maka perlu dibekali dengan kemampuan literasi lingkungan. Salah satu bentuk implementasi literasi lingkungan disekolah ialah dengan mengajak siswa untuk menanam tumbuhan dilingkungan sekolah secara bersama-sama dengan membuat taman yang berisi tanaman herbal yang diberi nama dengan Taman Apotek Hidup.

Apotek Hidup merupakan pemanfaatan sebidang tanah kosong untuk menanam tanaman obat dan kebutuhan sehari-hari. Tanaman herbal selain berfungsi sebagai obat, tanaman ini juga dapat mempercantik lingkungan sekolah. Menurut Herbie,¹ tanaman herbal dapat dimanfaatkan sebagai penghias pekarangan rumah maupun dapat digunakan sebagai ramuan obat herbal. Obat herbal atau tradisional masih banyak digunakan oleh masyarakat. Masyarakat biasanya menggunakan obat-obatan tradisional atau herbal untuk pencegahan, pengobatan, pemulihan dan peningkatan kesehatan. Kebanyakan tumbuhan jenis ini memiliki atau mengandung ratusan senyawa kimia yang diketahui maupun yang belum diketahui jenis dan khasiatnya. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat sebidang tanah kosong pada lingkungan SD kaliwungu yang belum memanfaatkan. Dengan begitu upaya yang dilakukan ialah dengan memanfaatkan lahan tersebut untuk membuat taman apotek hidup dengan ditanam pada pot yang terbuat dari barang bekas.

Berdasarkan jurnal yang berjudul “Upaya Pengelolaan Sampah di Pusat Daur Ulang Sampah KSM “Manunggal Berkah” Lugosobo” Sampah merupakan bahan atau material yang tidak diinginkan atau tidak terpakai lagi yang dibuang oleh manusia karena dianggap tidak memiliki nilai atau kegunaan lagi. Sampah dapat berupa benda padat, cair, atau gas, dan biasanya terdiri dari berbagai jenis material, termasuk sisa-sisa makanan, kemasan, barang bekas, bahan kimia berbahaya, dan sebagainya. Menurut jurnal “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah “Sejahtera” Di Desa Salam Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo” Sampah dibagi menjadi tiga jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah berbahaya beracun (B3).

Limbah sampah anorganik, terutama limbah plastik dan logam, dapat menyebabkan sejumlah bahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia (Kusminah, 2018). Limbah sampah anorganik dapat mencemari tanah, air, dan udara. Sampah anorganik seperti plastik, kaca, dan logam biasanya tidak cepat terurai, jika tidak didaur ulang dan dikelola dengan baik maka dapat menyebabkan sampah tersebut menumpuk di tempat pembuangan sampah, yang pada akhirnya menciptakan masalah kesehatan dan estetika. Beberapa bahan kimia berbahaya dapat terlepas dari limbah anorganik, terutama pada saat pembuangan atau pembakaran tidak terkendali. Hal ini dapat menyebabkan pencemaran udara dan air serta membahayakan kesehatan manusia. Proses produksi dan pengelolaan limbah anorganik dapat menyumbang pada emisi gas rumah kaca, yang berkontribusi pada perubahan iklim global (Santhyami et al., 2020). Salah satu contoh limbah anorganik dilingkungan sekolah ialah galon air mineral sekali pakai dengan ukuran 15 liter. Setelah selesai digunakan galon bekas ini sering kali hanya dibuang begitu saja. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi lingkungan di sekolah ialah menciptakan lingkungan sekolah yang hijau dengan memanfaatkan lahan yang kosong untuk dijadikan taman apotek hidup yang berisi dengan tumbuhan-tumbuhan herbal. Sembari dengan memanfaatkan barang bekas yang ada untuk dijadikan sebagai pot dengan digambar dan diwarnai cat agar menjadi menarik.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan, yakni 1) Pengamatan lingkungan, 2) Identifikasi masalah, 3) Penentuan Kegiatan, 4) Koordinasi Kegiatan, 5) Pelaksanaan Pelatihan. Berikut kegiatan dan penjelasannya.



1. **Pengamatan Lingkungan**

Kegiatan dilakukan di SD Negeri Kaliwungu, Kecamatan Bruno Kaliwungu. Kegiatan pengamatan mencakup lingkungan sekolah dan pengelolaan sampah.

2. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi tingkat literasi lingkungan SD Negeri Kaliwungu masih cukup rendah dimana ditandai dengan jumlah tumbuh-tumbuhan di area sekolah tersebut masih sedikit.

3. **Penentuan Kegiatan**

Penentuan kegiatan berdasarkan masalah yang telah diuraikan, dimana kegiatan bertujuan untuk memperbaiki masalah yang ada yaitu pelaksanaan pembuatan taman apotek hidup dengan pot berbahan barang bekas.

4. **Koordinasi Kegiatan**

Tahap selanjutnya ialah melakukan koordinasi dengan beberapa guru di SD tersebut dan calon peserta yaitu siswa kelas 5.

5. **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dua kali kegiatan, yang pertama ialah membuat botol dari barang bekas, dilanjutkan dengan membuat taman apotek hidup, menata pot yang telah dihias dan menanam tumbuhan herbal pada pot tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sampah galon plastik di daur ulang menjadi produk pot tumbuhan yang menarik dengan berbagai macam kreativitas siswa, Pot tumbuhan yang berwarna warni menjadikan taman apotek hidup menarik. Berbagai macam tumbuhan herbal yang ditanam menjadi pelengkap taman tersebut. Di tambah pagar yang terbuat dari bambu dapat melindungi tanaman dari serangan hama seperti ayam dan lainnya. Dengan adanya Taman Apotek Hidup tingkat literasi lingkungan siswa terdapat peningkatan ditandai dengan siswa merawat taman tersebut dan adanya pembuatan jadwal untuk menyirami tanaman yang ada pada Taman Apotek Hidup.

Pembahasan

Isi dari penelitian ini ialah mengenai tingkat literasi lingkungan disekolah. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang ditulis Agustina Kurniati dengan judul “Pengembangan Literasi Lingkungan untuk Membangun Sekolah Sehat dan Hijau di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang” di tulis pada tahun 2021. Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada sekolah tentang pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan hijau untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan metode literasi lingkungan.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang berjudul “Pembudidayaan Tanaman Apotek Hidup dengan Memanfaatkan Lahan Kosong di Kantor Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar” yang ditulis oleh

Cincin Sintaria Utami dan Nurhayati pada tahun 2022. Isi dari penelitian ini ialah terkait dengan pemanfaatan sebidang tanah kosong untuk ditanami tumbuhan-tumbuhan herbal untuk kebutuhan sehari-hari. Jenis tanaman obat hidup yang ditanam antara lain kunyit, jahe, lengkuas, kencur, jahe, dan serai. Terdapat pula jurnal lain yang berisi tentang Apotek hidup ialah jurnal yang ditulis oleh Isyaturriyadhah dan Asminar pada tahun 2020 berjudul “Diversifikasi Tanaman Apotek Hidup Dan Taman Mini Di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo” jurnal ini membahas terkait dengan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga khususnya di bidang pertanian melalui program penanaman dan pemanfaatan tanaman obat yang sering disebut dengan tanaman apotek hidup. Tujuan dari pengabdian yang dilakukan adalah: 1) meningkatkan atau mengembangkan kesadaran masyarakat khususnya Desa Wanareja kecamatan Rimbo Ulu tentang manfaat tanaman obat hidup, 2) melakukan diversifikasi tanaman dengan memanfaatkan lahan kosong untuk menanam berbagai jenis tanaman herbal, 3) Menghiasi lahan dengan melakukan perubahan berupa taman mini.

Jurnal berikutnya yang relevan dengan penelitian ini ialah “Sosialisasi Pemanfaatan Botol Air Mineral Bekas Sebagai Wadah Media Tanam Di Panti Asuhan Aisyiyah Bekonang, Sukoharjo” yang ditulis oleh Efri Roziaty dkk, pada tahun 2024 Jurnal ini berisi tentang kegiatan pengabdian pada Panti Asuhan Keluarga Aisyiyah yang menampung 26 orang anak dengan rentang pendidikan sekolah menengah dan atas. Tujuan dari pengabdian yang dilakukan adalah sosialisasi pemanfaatan botol air mineral bekas sebagai wadah media tanam terhadap anak-anak panti. Jurnal lain yang membahas tentang pemanfaatan botol bekas ialah jurnal yang berjudul “Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas” ditulis oleh Rina Sulistiyani pada tahun 2022 berisi tentang kegiatan dalam membuat produk yang terbuat dari botol plastik bekas. Tujuan dari kegiatan yang dilakukan ialah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui media botol plastik bekas. Adanya jurnal ini menjadikan referensi terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang telah saya lakukan di SD Kaliwungu. Pelaksanaan kegiatan yang dimaksud ialah peserta kegiatan ialah kelas 5 dengan jumlah siswa 38 anak. Sejumlah 38 anak dibagi menjadi 8 kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 sampai anak. Setiap kelompok diwajibkan membuat 1 pot. Pembagian tugas pada setiap anggota dalam satu kelompok ialah terdapat siswa yang ditugaskan untuk membawa tumbuhan herbal, terdapat siswa yang ditugaskan untuk membawa tanah dan terdapat siswa yang ditugaskan untuk membawa pupuk kotoran hewan. Setelah itu untuk pembuatan pot dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok dengan menggambar dan mewarnai pot menggunakan cat.

Pembuatan Pot

a. Bahan:

- 1) Galon Bekas
- 2) Spidol
- 3) Pisau
- 4) Cat

b. Cara Pembuatan:

- 1) Pertama potong bagian atas galon sebagai lubang untuk menanam
- 2) Gambar sketsa pada galon dengan menggunakan spidol
- 3) Lalu warnai gambar sesuai dengan keinginan
- 4) Lubangi pot bagian bawah dengan berukuran kecil sebagai tempat keluarnya air
- 5) Masukkan tanah dan campurkan pupuk
- 6) Tanam tanaman yang sudah disiapkan

Pembuatan tanam dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelas. Dimana setiap

kelompok mendapat tugas untuk membawa peralatan perkakas untuk membuat pagar dan ditugaskan untuk membawa bambu. Setiap kelompok diwajibkan membawa bambu hijau yang telah dipotong sepanjang 75cm sebanyak 5 potongan. Setelah itu bambu dicat lalu dirakit menjadi pagar dengan dipaku. Setelah membuat pagar selesai lalu pot telah ditanami tanaman ditatah rapih didalam Taman.

Setelah taman selesai dibuat, langkah selanjutnya ialah pembuatan jadwal perawatan taman seperti jadwal membersihkan taman dan menyirami tanaman. Jadwal dibuat menyesuaikan dengan kelompok awal yang telah dibagi. Perawatan taman dilakukan pada waktu istirahat atau pagi hari.



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.

Berdasarkan jurnal yang berjudul “Menanamkan Konsep Pembelajaran Berbasis STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematics) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Di Pacitan” mengutip bahwa model pembelajaran berbasis STEM merupakan inovasi pembelajaran yang berfokus ilmu (science), teknologi (technology), rekayasa (engineering), dan matematika (mathematics). Berdasarkan jurnal tersebut aspek-aspek yang terdapat pada produk ini ialah sebagai berikut:

- a. Science : Pada pot terdapat tumbuhan yang ditanam.
- b. Technology: Media barang bekas yang dibuat sebagai wadah pot untuk menanam.
- c. Engineering: Rancangan atau desain pembuatan produk
- d. Art: Warna dan bentuk menyesuaikan sketsa gambar
- e. Mathematis: Pengukuran luas permukaan dan tinggi galon, serta pengukuran panjang dan lebar pagar taman apotek hidup.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Keberhasilan kegiatan ini didorong oleh faktor motivasi siswa yang tinggi serta dukungan dari para guru di SD tersebut. Dengan adanya kegiatan ini siswa menjadi peka terhadap lingkungan sekitar dapat ditandai dengan siswa sudah mulai peduli dengan tanaman, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam merawat taman, seperti pada saat teman sekelompoknya menyiram siswa tersebut tidak selalu ikut menyiram tanaman. Namun adanya kegiatan membuat pot dari barang bekas telah berhasil menambah pengalaman siswa yang dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat memicu pengembangan kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Estriyanto, Y. (2020). Menanamkan Konsep Pembelajaran Berbasis Steam (Science,

- Techology, Engineering, Art, and Mathematics) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Di Pacitan. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 13(2), 68-74
- Isyaturriyadhah, I., & Asminar, A. (2020). Diversifikasi tanaman apotek hidup dan taman mini Di desa wanareja kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo. *Jurnal Pengabdian KITA*, 3(1).
- Kurniati, A., Dike, D., & Parida, L. (2021). Pengembangan Literasi Lingkungan untuk Membangun Sekolah Sehat dan Hijau di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 223-230.
- Lestari, A. T., Nursanti, D., Rahmawati, R., & Ngazizah, N. (2023). Upaya Pengelolaan Sampah di Pusat Daur Ulang Sampah KSM “Manunggal Berkah” Lugosobo. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10).
- Rahayuningtyas, L. W., Aji, D. B., & Ngazizah, N. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah “Sejahtera” Di Desa Salam Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo.
- Santhyami, S., Roziaty, E., Aryani, I., Sari, S. K., Kusumadani, A. I., Utami, D. P., ... & Agyuni, K. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Botol Air Mineral Bekas Sebagai Wadah Media Tanam Di Panti Asuhan Aisyiyah Bekonang, Sukoharjo. *Subserve: Community Service and Empowerment Journal*, 2(1), 50-55.
- Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 1(1), 10-21
- Utami, C. S. (2022). Pembudidayaan Tanaman Apotek Hidup dengan Memanfaatkan Lahan Kosong di Kantor Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 170-176.
- W Syafi'i, I., & Dianah, N. D. (2021). Pemanfaatan Loose Parts Dalam Pembelajaran Steam Pada Anak Usia Dini. *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 105-114.
- Wijaya, F., & Irham, I. (2023). Pemanfaatan Limbah Kemasan Air Mineral Sebagai Media Tanam Dengan Metode Wick System. *An-Nizam*, 2(3), 149-156.